

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu studi kuantitatif observasional analitik, yaitu penelitian tidak dilakukannya perlakuan atau intervensi kepada variabel yang akan diteliti. Penelitian yang menggunakan yaitu desain *case control* membandingkan antar kelompok kasus dengan kelompok kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berlandaskan riwayat ada tidaknya paparan secara retrospektif (melihat ke belakang) dimana studi observasi dan pengukuran tidak dilakukan di waktu yang sama (Hidayat, 2007).

### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu lokasi atau tempat dilaksanakannya penelitian untuk diperolehnya sumber data dari responden, lokasi pada penelitian berada di SMA Negeri 1 Godean.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022 berlangsung sejak awal pemilihan atau penetapan judul sampai sidang skripsi Juli 2023. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada 10 Juli 2023.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan sasaran yang digunakan oleh peneliti untuk dapat melakukan penelitian dan menarik keputusan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas XI yang terdiri dari enam kelas di SMA Negeri 1 Godean pada tahun 2023 yang berjumlah 148 siswi.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sasaran yang diteliti dan diduga bisa mewakili dari beberapa keseluruhan objek populasi (Notoatmojo 2010).

### 3. Besar sampel

Rumus besar sampel menggunakan slovin (2011). Dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yakni 148 siswi. Penetapan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Saryono, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Besar populasi

$d$  = Tingkat kesalahan (0,1)

Adapun besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,1)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,01)}$$

$$n = \frac{148}{1 + 1,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = 59,67$$

$$n = 60$$

Maka perbandingan kasus dan kontrol 1:1 yaitu besar sampel tiap-tiap kelompok yakni 60 sampel selaku kelompok kasus dan 60 sampel selaku kelompok kontrol. Jadi total keseluruhan sampel adalah 120 remaja putri. Tetapi pada saat melakukan skrining terlebih dahulu menggunakan *google form* pada seluruh kelas XI untuk diketahui permasalahan kasus dan kontrol pada studi ini, didapatkan hasil dari populasi 148 siswi yang mengisi *google form* hanya 147 siswi, yaitu 102 pada kelompok kasus dan 45 pada kelompok

kontrol, sehingga peneliti mengambil kuota sebanyak 45 pada kelompok kasus dan 45 pada kelompok kontrol, syarat yang memenuhi kriteria pada sampel dari total keseluruhan 90 responden, akan tetapi pada saat proses pengambilan data ada 6 siswi yang tidak hadir sehingga total keseluruhan dari sampel ini hanya 84 responden yang artinya 42 pada kelompok kasus dan 42 pada kelompok kontrol.

#### 4. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Quota Sampling*, Sugiyono (2010) mengatakan bahwa teknik untuk memilih sampel dari populasi yang memenuhi jumlah kriteria tertentu (dari sampel). Untuk menggunakan teknik pengambilan sampel ini, tentukan terlebih dahulu berapa banyak sampel yang dibutuhkan atau jumlah sampel yang harus diambil. Kemudian jumlah tersebut menjadi dasar untuk mengambil unit sampel yang sesuai atau dibutuhkan. Untuk memastikan jumlah quantum yang diperlukan dapat dicapai, sangat penting bahwa tiap-tiap anggota populasi yang akan diambil tidak menimbulkan masalah (Notoatmodjo, 2012).

#### 5. Kriteria pemilihan sampel

##### a. Kriteria inklusi pada kelompok kasus

Kriteria inklusi yakni kriteria yang perlu diketahui bagi setiap anggota populasi yang dijadikannya sebagai sampel.

1) Siswi yang selama menstruasi terakhir mengalami dismenorea atau didalam skala NRSnya dikategorikan 1-10

2) Siswi yang setuju menandatangani surat persetujuan menjadi responden

##### b. Kriteria inklusi pada kelompok kontrol

1) Siswi yang selama menstruasi terakhir tidak dismenorea atau didalam skala NRSnya dikategorikan 0

2) Siswi yang setuju menandatangani surat persetujuan menjadi responden

##### c. Kriteria eksklusi

1) Siswi yang memiliki keterangan medis adanya kelainan pada alat reproduksi (endometriosis)

2) Tidak bersedia mengikuti penelitian ini

3) Tidak datang pada saat pengambilan data

#### D. Variabel

##### 1. Variabel Independen

Variabel yang berperan sebagai pengaruh (mempengaruhi) maupun menggambarkan penyebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat) (Ulfa, 2019). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kualitas tidur.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel yang diakibatkan (dipengaruhi) atas timbulnya variabel bebas (Ulfa, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dismenorea primer.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian merupakan karakteristik atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari (dianalisis) kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Definisi operasional disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1.	Kualitas Tidur	Kualitas tidur merupakan kondisi tidur seseorang yang mengalami cukup tidur dimana kecukupan tidur ini dengan penilaian terhadap rentang waktu tidur, disfungsi tidur, lamanya waktu tidur, gangguan waktu tidur siang hari, waktu tepat tidur	Kuesioner <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI)	Ordinal	Kategori kualitas tidur buruk jika skor PSQI > 5 Kategori kualitas tidur baik jika skor PSQI ≤ 5

dan kualitas tidur					
2.	Dismenorea Primer	Dismenorea primer adalah nyeri yang terjadi semasa haid atau menstruasi dengan dikeluhkan nyeri di bagian bawah perut	Kuesioner <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Ordinal	Kategori dismenorea jika skala NRS 1-10 Kategori tidak Dismenorea jika skala NRS 0

### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dikenal sebagai alat pengumpulan data, kuesioner ini berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian. Berikut merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini :

##### a. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi digunakan untuk memperoleh informasi terkait data responden yang meliputi : nama responden, tinggi badan, berat badan, alamat, kelas, riwayat keluarga dan usia *menarche*.

##### b. Kuesioner kualitas tidur

Instrumen *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) oleh Busyee, et al., (1989) adalah kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini. Sebelumnya telah dikembangkan dan tersedia, kuesioner ini awalnya dapat diakses dalam Bahasa Inggris sebelum diartikankan ke dalam bahasa indonesia. PSQI terdiri dari 19 item pertanyaan yang dibagi menjadi tujuh komponen kategori: disfungsi pada siang hari, penggunaan obat, gangguan tidur, efisien tidur atau waktu tepat tidur, durasi tidur, latensi tidur atau rentang waktu tidur dan kualitas tidur subyektif atau kualitas tidur personal. Setiap faktor skor memiliki nilai dimulai dari 0 (tidak adanya masalah) 3 yakni (terdapat ada masalah berat), nilai total PSQI selanjutnya dihitung dengan menjumlahkan tujuh komponen menjadi skor global yakni: 0 sampai dengan 21. Berikut ini adalah angka yang ditafsirkan: skor

total >5 (6 s.d 21) untuk kualitas tidur yang buruk dan jika  $\leq 5$  (0 s.d 5) untuk kualitas tidur baik.

Kisi-kisi kuesioner kualitas tidur disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Tidur**

No	Komponen	No Item	Jawaban	Nilai Skor
1	Kualitas tidur subyektif	9	Sangat baik	0
			Cukup Baik	1
			Kurang	2
			Sangat buruk	3
*	Latensi tidur (waktu yang dibutuhkan untuk tidur)	2	$\leq 15$ menit	0
			16-30 menit	1
			31-60 menit	2
			>60 menit	3
	Jumlah skor pertanyaan latensi tidur	5a	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1
			2x seminggu	2
			>3x seminggu	3
	Jumlah skor pertanyaan latensi tidur	2+5a	0	0
			1-2	1
			3-4	2
			5-6	3
3	Durasi tidur	4	> 7 jam	0
			6-7 jam	1
			5-6 jam	2
			< 5 jam	3
4	Efisiensi tidur Rumus : (Durasi tidur : lama di tempat tidur) x 100% *durasi tidur (no.4) *lama tidur (kalkulasi respon no.	1 dan 3	>85%	0
			75-84%	1
			65-74%	2
			<65%	3

1 dan 3)				
5	Gangguan tidur	5b, 5j	0	0
			1-9	1
			10-18	2
			19-27	3
6	Penggunaan obat tidur	6	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1
			2x seminggu	2
			≤3 seminggu	3
7	Disfungsi di siang hari	7	Tidak pernah	0
			1x seminggu	1
			2x seminggu	2
			>3x seminggu	3
8			Tidak antusias	0
			Kecil	1
			Sedang	2
			Besar	3
Jumlah skor pertanyaan disfungsi di siang hari			0	0
7+8			1-2	1
			3-4	2
			5-6	3

c. Kuesioner dismenorea primer

Kuesioner dismenorea yang diadopsi dari penelitian Arista (2017) membuat kuesioner untuk penelitian ini dengan melakukan pemeriksaan uji validitas dan reabilitas menggunakan analisis komputer.

Kuesioner yang dipergunakan tsamara penelitian ini yaitu *Numeric Ranting Scale* (NRS) untuk mengukur intensitas terhadap nyeri dismenorea 0-10 = skala nyeri yang dimana 0 berarti tidak ada nyeri, 1-3= dengan skala nyeri ringan, 4-6= skala nyeri sedang, 7-10 nyeri berat. Adapun kisi-kisi kuesioner dismenorea primer disajikan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Dismenorea Primer**

No	Kategori	Rentang Skala
1	Tidak ada keluhan nyeri (tidak nyeri)	0
2	Ada nyeri, mulai terasa, tetapi masih dapat ditahan (nyeri ringan)	1-3
3	Ada rasa nyeri, terasa mengganggu, dan dengan usaha yang cukup kuat untuk menahannya (nyeri sedang)	4-6
4	Ada rasa nyeri. Terasa sangat mengganggu/tidak tertahankan, sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak (nyeri berat)	7-10

## 2. Metode pengumpulan data

Sumber data primer yang diambil secara langsung dari responden, kemudian dengan membagikan lembar kuesioner PSQI dan kuesioner dismenorea kepada responden untuk diisi dan diselesaikan sebagai bagian dari metode pengumpulan data penelitian. Setelah selesai penelitian memeriksa Kembali jawabannya, jika jawaban belum sesuai atau salah maka kuesioner dikirim Kembali ke responden untuk dikoreksi, setelah semua data dikumpulkan maka dilaksanakan pengolahan data.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji pengukuran atau indikator seberapa akurat mengukur objek yang dievaluasi (Notoatmojo, 2010). Validitas adalah tes yang dipergunakan untuk menentukan seberapa akurat alat ketika mengumpulkan data. Alat ukur harus mampu mengukur yang sebenarnya perlu diukur dengan instrument (Nursalam, 2015).

##### a. Alat ukur kuesioner kualitas tidur

Uji korelasi pearson yang signifikan ( $\alpha=5\%$ ) dipergunakan dalam uji validitas ini. Jika analisis hasilnya dihitung dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai angka  $r_{tabel} = 0,361$ , maka kuesioner ini valid. Sebaliknya uji validasi tidak valid jika jumlah angka  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Pada studi



Agustin (2012) telah menggunakan 30 responden untuk mengelola uji validitas *Pittsburgh Sleep Quality Indeks* (PSQI) dan temuan menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan menyatakan valid yang ditunjukkan oleh hasil  $r_{hitung} (0,410-0,831) > r_{tabel} (0,361)$

b. Alat ukur kuesioner dismenorea primer

Berdasarkan masing-masing hasil dari 11 butir pertanyaan kuesioner valid (lulus) uji validasi, ditunjukkan hasil perhitungan seluruh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (r_{hitung} > 0,361)$ . Berdasarkan Herr *et al.* (2007) indikator angka validitas skala NRS = 0,90,64

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk melihat alat yang diukur menggunakan indeks yang menunjukkan seberapa sah dan valid dari kuesioner tersebut dapat dipercaya atau konsisten kekonsistensi, jika koefisien realibilitas lebih tinggi dari 0,06 seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel atau dianggap baik (Sugiyono, 2019).

a. Alat ukur kuesioner kualitas tidur

Sebuah tes atau uji *alpha Cronbach* dengan nilai *cronbach* = 0,06 digunakan untuk uji reabilitas. Ketika nilai analisis  $\alpha$  hasil analisis  $> \alpha$  *cronbach* pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel. Karena kuesioner yang dipergunakan distandarisasi dan sudah baku maka kuesioner PSQI reliabel dengan angka *alpha Cronbach* = 0,83 oleh *University of Pittsburgh* pada tahun (1988) (Komalasari *et al.*, 2012).

b. Alat ukur kuesioner dismenorea primer

Uji *alpha Cronbach* untuk reliabilitas dengan skor *Cronbach* 0,06. Ketika angka temuan analisis *alpha* hasil *Cronbach*  $> \alpha$  *cronbach* tinggi kuesioner dikatakan reliabel. Temuan yang diperoleh dalam kuesioner angka *alpha Cronbach* 0,701 disebut nilai *alpha* reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengumpulan data suatu hal penting dalam penelitian karena untuk mengolah data mentah dengan cara strategis atau Teknik yang dilakukan buat

mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Tujuan pengumpulan data untuk penelitian ini adalah untuk memperoleh sumber informasi yang dapat dipercaya (Widoyoko, 2012). Proses pengolahan data dilakukan melalui dengan beberapa langkah meliputi :

a. Editing

*Editing* bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekeliruan dalam proses pengolahan data. Penelitian memeriksa atau mengoreksi data yang dikumpulkan apakah data sudah cukup lengkap, akurat dan sesuai.

b. Coding

Setelah data kuesioner yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan peng “kode” atau “*coding*”. Kemudian diklasifikasikan masing-masing kategori

1) Usia *menarche*

< 12 tahun kode 1

12-13 tahun kode 2

14-15 tahun kode 3

2) Riwayat Keluarga

Ada kode 1

Tidak ada kode 2

3) IMT

Kurus 17,0-18,4 kode 1

Normal 18,5-25,0 kode 2

Overweight 25,1-27,0 kode 3

4) Kualitas Tidur

Kualitas tidur buruk kode 1

Kualitas tidur baik kode 2

5) Dismenorea Primer

Dismenorea kode 1

Tidak dismenorea kode 2

c. Entry

Proses menginput data yang sudah menjadi bentuk angka kemudian memasukkan datanya ke sistem komputer, program yang dapat digunakan dalam prosedur ini yaitu aplikasi *IBM SPSS Statistic 20 for Window*. Selanjutnya data dapat diolah dan di analisis.

a. *Cleaning*

Proses pembersihan data ini digunakan untuk pengecekan atau mengkoreksi semua data dari setiap sumber data memastikan tidak ada data yang cacat, *error* dan lain-lain, kemudian jika data sudah akurat selanjutnya siap dianalisis.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis Analisis univariat yaitu dapat mempelajari lebih lanjut tentang setiap sifat dari variabel yang diselidiki untuk menyajikan data yang diperoleh menggunakan tabel atau grafik distribusi. Bagan dari distribusi frekuensi mencatatkan kuantitas dan proporsi setiap variabel.

Rumus distribusi responden

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

F = Frekuensi responden

n = Sampel

100= Bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk menentukan bagaimana kedua variabel memiliki hubungan. Dalam penelitian ini digunakan buat uji hipotesis antar variabel kualitas tidur terhadap variabel dismenorea primer, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji chi square dengan taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ) untuk mengetahui hubungan terhadap objek penelitian.

Beberapa syarat-syarat uji *Chi-Square* dapat digunakan yaitu:

1. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* ( $F_0$ ) sebesar 0 (Nol).
2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* (“ $F_h$ ”) kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Menentukan kriteria pengujian atau hipotesis berikut ini:

- a. Apabila nilai  $p > 0,05$  maka ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) di tolak, berarti tidak ada hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian dismenorea primer
- b. Apabila nilai  $p \leq 0,05$  maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) di terima, ada hubungan antara kualitas tidur dengan kejadian dismenorea primer

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapat surat keterangan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 8 Juni 2023 dengan nomor: Skep/245/KEP/VI/2023.

#### 1. *Informed consent* (Lembar persetujuan responden)

Untuk Prinsip ini peneliti sebelum melakukan prosesing ambil data atau wawancara yakni meminta persetujuan. *Informed consent* berisi format persyaratan persetujuan kepada responden penelitian. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa responden dapat mengetahui yang dilakukan peneliti dan manfaat dari penelitian. Apabila responden setuju atau bersedia buat berpartisipasi dalam studi, responden menandatangani formulir persetujuan dan apabila responden tidak setuju atau menolak, peneliti perlu menghargai dan menerima keinginan responden dan tidak memaksa untuk berpartisipasi.

## 2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk melindungi privasi responden penelitian nama responden tidak tercantum atau diberikan pada lembar kuesioner, sehingga responden hanya menuliskan inisial nama dan data dalam kuesioner hanya disajikan berbentuk kode nomor pada lembar yang digunakan untuk pengumpulan data.

## 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

*Confidentiality* bertujuan untuk menjaga kerahasiaan informasi. Peneliti menjamin anonimitas setiap bagian data yang dikumpulkan dari responden dan tidak menyebarkan identitas maupun informasi sehingga setelah penelitian selesai peneliti akan memusnahkan informasi data namun hanya data yang dibutuhkan peneliti untuk melaporkan hasil penelitian.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Rangkaian bentuk kegiatan pelaksanaan yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian. Berikut alur per-tahap yang dilakukan :

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah sebuah rangkaian kegiatan awal sebelum menuju proses pengumpulan data dan pengolahan data dengan dibentuknya alur sebagai berikut:

- a. Mencari materi atau literatur review untuk menentukan judul skripsi.
- b. Pengajuan judul skripsi.
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan pengerjaan proposal skripsi.
- d. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Godean.
- e. Jumlah asisten penelitian 1.
- f. Mengajukan seminar proposal.
- g. Merevisi proposal seperti yang direkomendasikan oleh pembimbing dan penguji.
- h. Pengurusan surat izin etik penelitian di bagian komisi etik.

- i. Pengurusan ulang penyuratan izin mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Godean.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah didapatkan izin penelitian dari pihak sekolah SMA Negeri 1 Godean, peneliti dapat melakukan pengambilan data pada responden dengan alur sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian kepada remaja putri di SMA Negeri 1 Godean.
- b. Peneliti dibantu oleh satu orang asisten peneliti yang merupakan mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan latar belakang pendidikan ilmu keperawatan.
- c. Peneliti melakukan skrining terlebih dahulu menggunakan *google form* pada seluruh kelas XI untuk diketahui permasalahan kasus dan kontrol pada studi ini, didapatkan hasil dari 148 siswi yang mengisi *google form* hanya 147 siswi, yaitu 102 pada kelompok kasus dan 45 pada kelompok kontrol, sehingga peneliti mengambil quota sebanyak 45 pada kelompok kasus dan 45 pada kelompok kontrol,
- d. Peneliti mengambil sampel pada penelitian dengan menggunakan teknik quota sampling dengan melihat kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel penelitian.
- e. Proses data diambil sebagian dari kelas XI di SMA Negeri 1 Godean yaitu kelas MIPA 1 MIPA 2 MIPA 3 MIPA 4 IPS 1 IPS 2, tetapi pada saat pengambilan data ada 6 siswi yang tidak hadir yaitu pada kelompok kasus yang tidak hadir ada 3 siswi dan pada kelompok kontrol ada 3 siswi sehingga peneliti mengambil quota sampel sebanyak 42 masing-masing pada kelompok jadi total sampel pada penelitian ini hanya 84 responden
- f. Penelitian membagi 2 ruangan untuk memisahkan antara kelompok kasus dan kontrol.
- g. Setelah itu peneliti melakukan apresensi untuk mengecek kehadiran permasing-masing kelompok.
- h. Setelah responden sudah lengkap.

- i. Peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian ini yang diadakan disekolah tentang hubungan kualitas tidur dengan kejadian dismenorea primer.
  - j. Kemudian responden mengisi format persetujuan (*informed consent*) dengan pengisian waktu 10 menit pertama.
  - k. Setelah format persetujuan diisi dan diselesaikan, dilanjutkan responden diberikan kuesioner PSQI dan dismenorea dalam bentuk hardfile kemudian diberikan waktu pengerjaan 20 menit.
  - l. Peneliti memeriksa dan melihat kembali kuesioner responden untuk menghindari adanya kesalahan atau kekeliruan saat pengisian jawaban.
3. Tahap akhir

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian menggunakan alur antara lain yaitu :

- a. Peneliti mengerjakan rekapitulasi data.
- b. Data mentah telah dikumpulkan diproses menggunakan tes statistik aplikasi SPSS.
- c. Mengerjakan laporan akhir BAB IV temuan studi, analisis, dan keterbatasan penelitian yang disiapkan, dalam BAB V mencakup kesimpulan dan saran.
- d. Konsultasikan dengan pembimbing mengenai hasil penelitian dan membuat pembaruan atau perbaikan sesuai dengan masukan pembimbing.
- e. Pengajuan permohonan izin untuk melaksanakan ujian hasil.
- f. Menyempurnakan laporan akhir dengan arahan petunjuk.
- g. Kumpulkan laporan hasil penelitian yang telah setuju.